

## **PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN UTANG, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Sansutri Siringo-ringo**

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
Corresponding Author: e-mail: sansutrisiringo6@gmail.com

**Helmi Herawati**

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
e-mail: helmiherawati77@gmail.com

**Iwin Arnova**

Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH  
e-mail: iwinrarnova89@gmail.com

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the effect of profitability, dividend policy, company size, debt policy, and capital structure on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population of this research was all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period as many as 45 companies. The collected data was carried out using the purposive sampling method, the sample obtained was 41 companies. In this research, the method of analysis used multiple regression analysis. The results showed that profitability had a significant effect on company value with a significant value of 0.047, dividend policy had no significant effect on company value with a significant value of 0.278, the company size had no significant effect on company value with a significant value of 0.264, debt policy had a significant effect on company value with a significant value of 0.032, and capital structure had no significant effect on company value with a significant value of 0.150.

**Keywords:** Profitability; Dividend; Size; Debt; Capital; Company Value

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 45 Perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang diperoleh berjumlah 41 perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi

sebesar 0.047, kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.278, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.264, kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.032, dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0.150.

**Kata Kunci:** profitabilitas; dividen; ukuran; utang; modal; nilai perusahaan

## PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai sebuah badan yang melakukan kegiatan produksi dalam operasionalnya memiliki tujuan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yakni memperoleh laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016). Seiring dengan berkembangnya perekonomian yang begitu pesat di era industrialisasi ini mengakibatkan besarnya persaingan di dunia usaha, sehingga menuntut setiap perusahaan untuk memperkuat daya saingnya. Persaingan yang meningkat pada level domestik maupun internasional mengharuskan perusahaan memperoleh dan mempertahankan keuntungan kompetitif dengan meningkatkan kegiatan operasional dan memperhatikan aspek finansial.

Visi utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau investor melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan menjadi fokus utama bagi pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan digunakan oleh investor sebagai informasi penting dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi. Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa aspek, satu di antaranya adalah harga saham. Harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Muharramah & Hakim, 2021).

Nilai perusahaan dapat disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (Sartono, 2014 dalam Oktavia, 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek dan nilai perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif sehingga dengan sendirinya nilai perusahaan akan meningkat. Profitabilitas menjadi daya tarik utama bagi pemilik perusahaan karena profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh manajemen atas dana yang diinvestasikan oleh para investor.

Dalam mengoptimalkan nilai perusahaan yang juga perlu diperhatikan adalah kebijakan dividen. Dividen merupakan sebagian atau seluruh laba perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dibagikan kepada pemegang saham (Tandelilin, 2014 dalam Dewi & Sedana, 2018). Dalam pembagian dividen di suatu perusahaan, perusahaan harus menentukan keputusan yang harus diambil melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada

pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yang akan datang (Sartono, 2011 dalam (Nanda, 2019).

Meningkatnya nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini mengingat semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan, baik pendanaan internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian (Brigham dan Houston, 2013). Selain ukuran perusahaan, faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan utang. Kebijakan utang ialah kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan utang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan utang tetaplah harus dikelola dengan baik karena merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi utang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Namun, apabila tingkat utang melampaui proporsi utang yang ditetapkan oleh perusahaan maka hal yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Ula, 2019).

Faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal merupakan pertimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan modal eksternal, di mana modal sendiri berupa laba ditahan dan kepemilikan saham, sedangkan modal eksternal berupa utang (Rumondor, 2015) dalam ((Pratama & Soekotjo, 2020). Sampai saat ini, struktur modal adalah masalah bagi perusahaan karena pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan manajer keuangan untuk menciptakan struktur modal optimal yang dapat menyeimbangkan penggunaan utang dengan modal sendiri. Struktur modal yang baik sangat dibutuhkan untuk membangun perusahaan. Hal ini dapat membantu perusahaan untuk menentukan langkah utama bagi suatu perusahaan agar dapat melangkah kedepan yang lebih baik.

Sesuai dengan latar belakang yang telah di sampaikan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan utang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

## **METODE PENELITIAN**

Sifat pada penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari media elektronik dengan cara mengunduh laporan keuangan dan informasi lainnya yang dianggap relevan melalui situs <http://www.idx.co.id> dan juga situs resmi dari masing-masing perusahaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan dalam penyusunan penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 45 Perusahaan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan metode

*purposive sampling*, dan sampel yang diperoleh berjumlah 41 perusahaan. Dengan kriteria pengambilan sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2016-2020. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS statistik 25 sebagai alat untuk menguji data tersebut.

## **PEMBAHASAN**

### **A. Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (Sartono, 2014) dalam (Oktavia, 2019). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek dan nilai perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang memuaskan bagi pemilik perusahaan dan investor agar dapat meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan. Bagi perusahaan, profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa kinerja suatu perusahaan berjalan dengan baik, sedangkan apabila tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang baik dan akibatnya kinerja yang dilakukan oleh manajer tampak buruk di mata investor.

### **B. Kebijakan Dividen**

Dividen merupakan sebagian atau seluruh laba perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dibagikan kepada pemegang saham (Tandelilin, 2014 dalam (Dewi & Sedana, 2018). Dalam pembagian dividen di suatu perusahaan, perusahaan harus menentukan keputusan yang harus diambil melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Sartono, 2011 dalam (Nanda, 2019). Kebijakan dividen merupakan hasil dari aktivitas bisnis yang dilakukan oleh manajemen yang bertujuan mencari keuntungan melalui efektivitas kegiatan yang dilakukan serta upaya efisiensi pembiayaan.

### **C. Ukuran Perusahaan**

Menurut Machfoedz (1994) dalam (Herawati et al., 2021), ukuran perusahaan adalah ukuran atau nilai yang dapat mengklasifikasikan perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset. Skala atau variabel yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan adalah total aktiva, *log size*, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, dan total modal. Pengukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai aktivitas operasional perusahaan yang besar tentunya membutuhkan dana lebih banyak, dibandingkan dengan perusahaan kecil.

#### D. Kebijakan Hutang

Utang merupakan kewajiban sebuah perusahaan kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi masa lalu yang dibayar dengan menyerahkan aktiva atau jasa yang diberikan dalam jangka waktu tertentu (Rahman, 2020). Perusahaan memiliki dua cara alternatif dalam melakukan pendanaan untuk mengoperasikan perusahaannya, di antaranya pendanaan internal dan pendanaan eksternal.

Kebijakan utang merupakan keputusan yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, 2012) dalam Rahman (2020). Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi utang yang besar dalam struktur modal. Namun sebaliknya, apabila perusahaan menggunakan utang yang kecil atau tidak sama sekali perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan operasional perusahaan. Maka dari itu, manajer dituntut agar lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan utang dalam perusahaannya.

#### E. Struktur Modal

Menurut Brigham dan Gapenski dalam Rodoni (2014), struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan utang, ekuitas, atau dengan cara menerbitkan saham. Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang, baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan (Sulindawati dkk, 2017) dalam Rahman (2020).

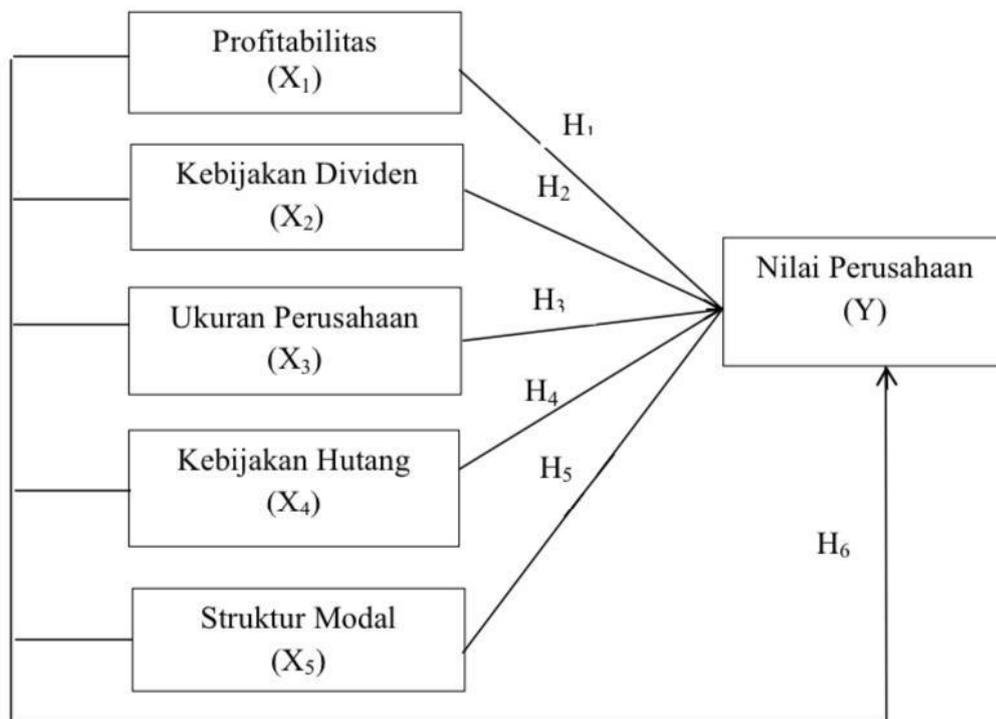
Menurut Rahman (2020), secara garis besar struktur modal dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Simple Capital Structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya.
2. *Complex Capital Structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

#### F. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap suatu perusahaan. Menurut (Nanda, 2019) nilai perusahaan merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil yang dapat diukur melalui harga saham di pasar. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga di pasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara penjual dan (*emiten*) investor. Nilai perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

## G. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut.

- H1 : Diduga profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- H2 : Diduga kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- H3 : Diduga ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- H4 : Diduga kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- H5 : Diduga struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
- H6 : Diduga profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

## I. Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*), maka jumlah observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Populasi: Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	45
Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari periode 2016-2020	(4)
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria ( <i>purposive sampling</i> ): Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari periode 2016-2020	41
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian	41
<b>Tahun pengamatan 5 tahun (5 x 41)</b>	<b>205</b>

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

## J. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data yang tersaji menjadi mudah dipahami dan informatif bagi orang yang membacanya. Statistik deskriptif variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	205	-0.53	3.53	0.0502	0.27039
Kebijakan Dividen	205	0.00	2.68	0.1542	0.33917
Ukuran Perusahaan	205	27.22	34.95	31.1599	1.82703
Kebijakan Hutang	205	0.01	99.36	6.1360	8.28584
Struktur Modal	205	0.00	7.49	0.8453	0.66445
Nilai Perusahaan	205	0.02	1.97	0.8792	0.44290
Valid N (listwise)	205				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut.

1. Variabel profitabilitas menunjukkan dalam kurun waktu 2016-2020 memiliki nilai rata-rata sebesar 0.0502. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0.27039, nilai terkecil profitabilitas sebesar -0.53 dan nilai maksimum profitabilitas sebesar 3.53. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak terdistribusi secara normal karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi.
2. Variabel kebijakan dividen menunjukkan dalam kurun waktu 2016-2020 memiliki nilai minimum 0,00 dan nilai maksimum 2.68 dengan nilai rata-rata sebesar 0.1542, sedangkan standar

deviasinya adalah 0.33917. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak terdistribusi secara normal karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi.

3. Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum 27.22 dan nilai maksimum 34.95 dengan nilai rata-rata 31.1599, sedangkan standar deviasinya 1.82703. Artinya kondisi ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan perusahaan sampel bervariasi, sedangkan data yang digunakan terdistribusi secara normal karena nilai rata-ratanya lebih besar dari nilai standar deviasi.
4. Variabel kebijakan hutang menunjukkan dalam kurun waktu 2016-2020 memiliki nilai minimum 0.01 dan nilai maksimum 99.36 dengan nilai rata-rata 6.1360 sedangkan standar deviasinya 8.28584. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak terdistribusi secara normal karena nilai rata-rata lebih kecil dari nilai standar deviasi.
5. Variabel struktur modal menunjukkan dalam kurun waktu 2016-2020 memiliki nilai minimum 0.00 dan nilai maksimum 7.49 dengan nilai rata-rata 0.8453 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.66445. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur modal terdistribusi secara normal karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.
6. Variabel nilai perusahaan menunjukkan dalam kurun waktu 2016-2020 memiliki nilai minimum 0.02 dan nilai maksimum 1.97 dengan nilai rata-rata 0.8792 sedangkan standar deviasinya sebesar 0.44290. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur modal terdistribusi secara normal karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### 2.1. Uji Normalitas

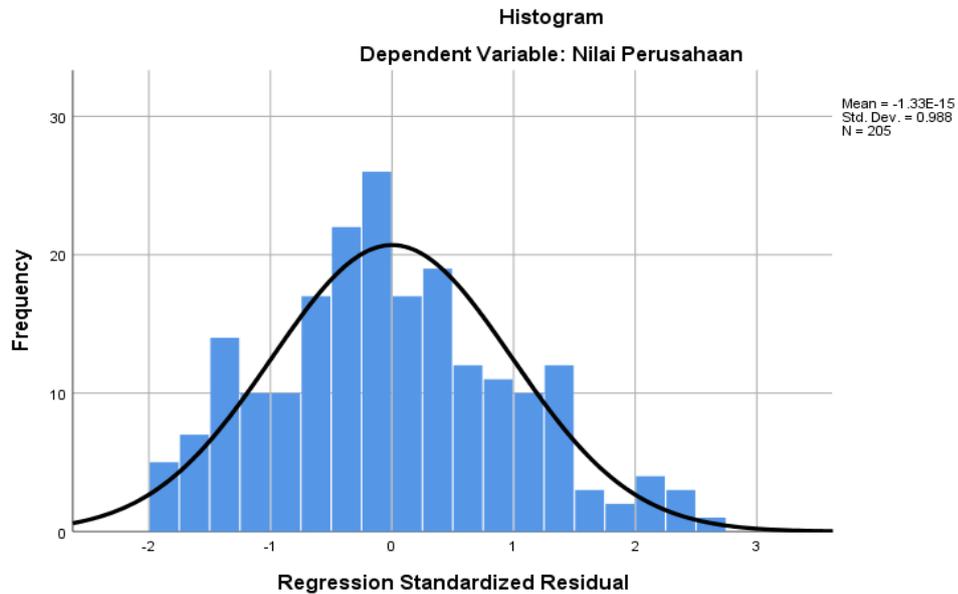
TABEL 3. Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		205
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.42880219
Most Extreme Differences	Absolute	0.042
	Positive	0.042
	Negative	-0.029
Test Statistic		0.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

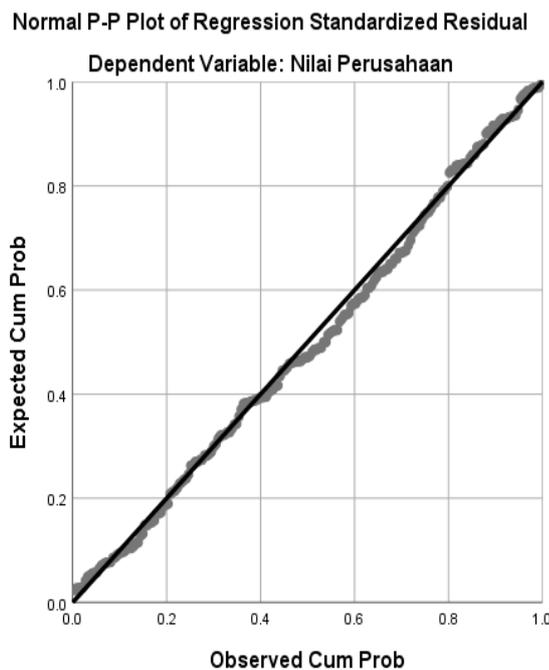
Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat dari angka Asymp. Sig. yang berada diatas nilai signifikansi yaitu 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pada penelitian ini data terdistribusi dengan normal atau dengan kata lain lolos dalam

pengujian normalitas. Hasil uji normalitas data konsisten dengan hasil analisis grafik histogram dan juga grafik normal p-plot berikut ini.



Gambar 2. Grafik Histogram  
(Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022)

Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang tidak dominan ke kanan atau ke kiri. Hal ini berarti data residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat juga dilakukan melalui grafik normal *P-P Plot Regression Standarized* sebagai berikut.



Gambar 3. Normal P-Plot  
(Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022)

Berdasarkan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik *Scatterplot* sudah mengikuti garis diagonal di sepanjang garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa residual mempunyai distribusi normal.

2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Profitabilitas	0.978	1.023
	Kebijakan Dividen	0.859	1.164
	Ukuran Perusahaan	0.849	1.178
	Kebjiakan Hutang	0.133	7.545
	Struktur Modal	0.132	7.561

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Hasil output uji multikolinearitas pada tabel 4 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua data (variabel) tidak mempunyai gejala multikolineritas, karena nilai *Tolerance* untuk semua variabel > 0,10 dan nilai VIF untuk semua variabel bebas kurang dari 10, sehingga pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

### 2.3. Uji Autokorelasi

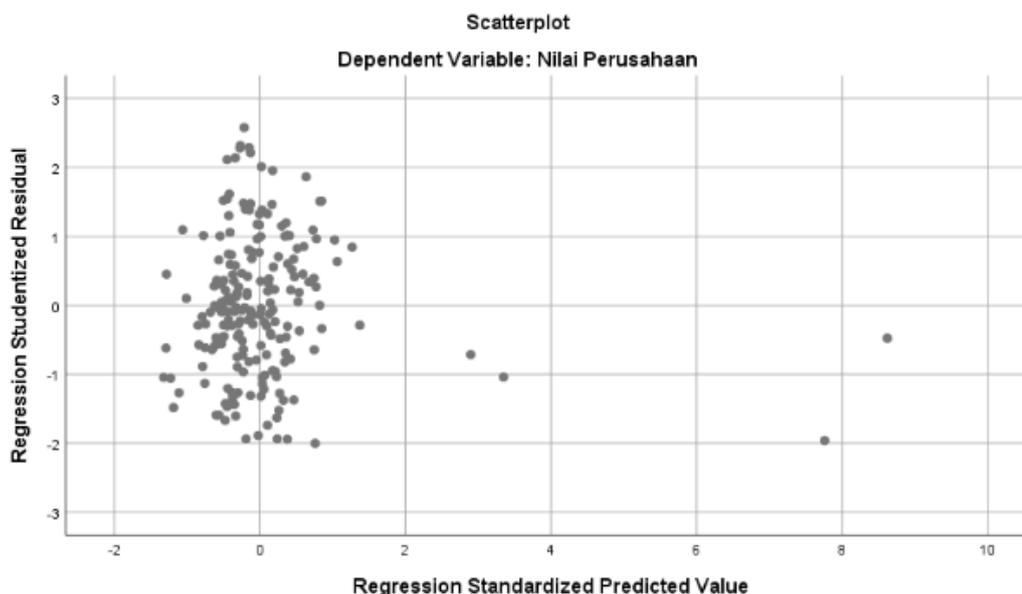
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.250 <sup>a</sup>	0.063	0.039	0.43416	1.654

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 1.654. Sesuai dengan kriteria yang dipakai dalam pengujian autokorelasi, jika angka D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi, sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan pada uji autokorelasi terpenuhi.

### 2.4. Uji Heterokedastisitas



GAMBAR 4. Uji Heterokedastisitas  
(Sumber: Data diolah dengan SPSS 25, 2022)

Gambar grafik *Scatterplot* diatas antara ZPRED (nilai prediksi) dan SRESID (nilai residual) memperlihatkan titik-titik data menyebar seara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu atau tidak berpola, serta tidak tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk menilai nilai perusahaan berdasarkan masukan variabel independennya.

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.503	0.564		2.662	0.008
	Profitabilitas	0.227	0.114	0.139	1.999	0.047
	Kebijakan Dividen	0.105	0.097	0.081	1.088	0.278
	Ukuran Perusahaan	-0.020	0.018	-0.084	-1.121	0.264
	Kebijakan Hutang	0.022	0.010	0.407	2.158	0.032
	Struktur Modal	-0.182	0.126	-0.273	-1.445	0.150

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 di atas, maka persamaan regresi secara parsial yang dihasilkan adalah:

$$Y = 1.503 + 0.227X_1 + 0.105X_2 - 0.020X_3 + 0.022X_4 - 0.182 X_5 + \varepsilon$$

### 4. Uji Statistik T (Uji Parsial)

Tabel 7. Uji Statistik T (Uji Parsial)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.503	0.564		2.662	0.008
	"Profitabilitas"	0.227	0.114	0.139	1.999	0.047
	"Kebijakan Dividen"	0.105	0.097	0.081	1.088	0.278
	"Ukuran Perusahaan"	-0.020	0.018	-0.084	-1.121	0.264
	"Kebijakan Hutang"	0.022	0.010	0.407	2.158	0.032
	Struktur Modal	-0.182	0.126	-0.273	-1.445	0.150

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas, besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut.

#### 1. Profitabilitas ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas memiliki t hitung sebesar 1.999 dengan probabilitas signifikansi 0.047 atau lebih kecil dari 0,05 (alpha  $\alpha$  = 5%) ( $0.047 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan  $H_1$  yang mengatakan

bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

## 2. Kebijakan Dividen ( $X_2$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen memiliki t hitung sebesar 1.088 dengan probabilitas signifikan 0.278 atau lebih besar dari 0,05 (alpha  $\alpha$  = 5%) ( $0.278 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian penelitian ini tidak berhasil membuktikan  $H_2$  yang mengatakan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

## 3. Ukuran Perusahaan ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki t hitung sebesar -1.121 dengan probabilitas signifikan 0.264 atau lebih besar dari 0,05 (alpha  $\alpha$ = 5%) ( $0,264 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian penelitian ini tidak berhasil membuktikan  $H_3$  yang mengatakan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

## 4. Kebijakan Hutang ( $X_4$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Hutang memiliki t hitung sebesar 2.158 dengan probabilitas signifikansi 0.032 atau lebih kecil dari 0,05 (alpha  $\alpha$  = 5%) ( $0.032 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan  $H_4$  yang mengatakan bahwa Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

## 5. Struktur Modal ( $X_5$ )

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Struktur Modal memiliki t hitung sebesar -1.445 dengan probabilitas signifikan 0.150 atau lebih besar dari 0,05 (alpha  $\alpha$ = 5%) ( $0.150 > 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian penelitian ini tidak berhasil membuktikan  $H_5$  yang mengatakan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

## 5. Uji F (Uji Simultan)

TABEL 8. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.507	5	0.501	2.661	0.024 <sup>b</sup>
	Residual	37.510	199	0.188		
	Total	40.017	204			

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV.8 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 2.661 lebih besar dari F tabel yaitu 2,26 ( $F_{hitung} 2.661 > F_{tabel} 2,26$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0.024 lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha \alpha = 5\%$ ) ( $0.024 < 0,05$ ) dengan demikian dapat diambil kesimpulan adalah  $H_0$  ditolak dan nilai  $H_a$  diterima yang berarti variabel-variabel independen profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan struktur modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan.

6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

TABEL 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.250 <sup>a</sup>	0.063	0.039	0.43416	1.654

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel IV.9 diatas hasil regresi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0.039 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kontribusi variabel independen profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 3,9% sedangkan sisanya 96,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.047 < 0,05$ .
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.278 > 0,05$ .
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.264 > 0,05$ .

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.032 < 0,05$ .
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.150 > 0,05$ .
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020 dengan nilai probabilitas sebesar  $0.024 < 0,05$ .

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi investor yang melakukan investasi di perusahaan perbankan agar sebaiknya memperhatikan variabel profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan struktur modal sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel- variabel independen lainnya diluar variabel ini dan perusahaan lainnya yang di jadikan penelitian, sehingga memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat menggambarkan perihal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(7), 3623. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i07.p07>
- Habbibullah. (2019). Penyusunan Laporan Keuangan dan Perhitungan Zakat Penghasilan Potlot Khas Padang Sesuai Nisab. *Nyusunan LapPeoran Keuangan*, 9–26.
- Herawati, H., Ikhwan, J., & Djayadi, Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan leverage terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Helmi. *Jurnal Akuntansi Unihaz:JAZ*, 3(2), 196–209.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 0, Article 0. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Nanda, T. R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2017). *Skripsi*, 1–112.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Oktavia, W. (2019). *Pengaruh Profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur dengan kebijakan deviden sebagai variabel moderasi*. 45(45), 95–98.
- Pratama, M. A. E., & Soekotjo, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(5), 1–17.
- Rahman, A. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–9.
- Rakhmat, A. S., & Rosadi, A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 4(1), 94–104.
- Ula, V. M. (2019). Pengaruh struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening (studi pada perusahaan subsektor properti dan. *Skripsi*.